

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman senantiasa diikuti dengan berbagai perubahan seperti perubahan pada gaya hidup yang terdapat di lingkungan masyarakat. Cepatnya arus globalisasi yang ada di negara Indonesia membuat adanya berbagai perubahan di seluruh aspek kehidupan misalnya informasi, gaya serta mode hidup. Perkembangan masa seringkali memberikan beberapa dampak seperti hadirnya beragam gaya hidup yang ada di lingkungan masyarakat yang membuat generasi penerus bangsa gampang terpengaruh serta mempunyai harapan untuk melakukan percobaan terhadap berbagai hal baru. Selain itu, informasi yang senantiasa kita ketahui jika milenial senantiasa mempunyai aktivitas yang positif dan bisa dipergunakan sebagai inspirasi untuk generasi penerus.<sup>1</sup>

Dengan kecanggihan yang dimiliki oleh Instagram menjadikan generasi milenial untuk mengekspresikan serta menceritakan kehidupannya melalui *instastory* bahkan berupa foto yang diupload dalam akun Instagram masing-masing. Pada saat ini setiap postingan Instagram banyak mengandung unsur hedonisme. Banyak sekali kawula muda yang memamerkan kehidupannya dalam akun Instagram masing-masing seperti nongkong di cafe mewah, liburan ke luar negeri, memposting barang mewah serta lain sebagainya. Dimana seharusnya generasi milenial bisa memanfaatkan media sosial Instagram untuk bisa berinteraksi dengan orang-orang yang jauh, melihat model baru sistem promosi melalui Instagram, membuat konten-konten keislaman serta lain sebagainya.

Peneliti mencantumkan beberapa kajian terkait pemanfaatan Instagram pada generasi milenial. Seperti halnya kajian Siti Arvanitha dengan judul "*Peranan Akun Instagram Sebagai Media Promosi dalam Peningkatan*

---

<sup>1</sup> Novia Theresia Br. Sembiring, GAYA HIDUP GENERASI MILLENIAL (Studi Kasus Pengunjung Cafe Live Music Holywings di Kota Medan), *Skripsi*, Universitas Sumatra Utara, 2020, 1.

*Penjualan Usaha Kuliner di Kompleks Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar khususnya yang terdaftar pada Go Food*". Pada kajian ini, media sosial Instagram dimanfaatkan untuk menjalankan promosi supaya penjualan produk usaha kuliner di Komplek Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassar bisa dikenal oleh masyarakat luas.<sup>2</sup>

Kajian selanjutnya dari Dede Hendayani Tarigan dengan judul "*Analisa Framing Video Meme Islami Di Akun Instagram Qonuun*" Dalam postingan yang di unggah generasi milenial pada akun @Qonuun ini memiliki khas yang dimana membagikan kontem-kontrn Islami yang memberi dampak positif bagi followersnya.<sup>3</sup>

Dari beberapa contoh pemanfaatan Instagram yang dijalankan oleh generasi milenial namun penulis masih menjumpai banyak sekali akun yang memamerkan hedonisme di Instagram. Berkaitan dengan hedonisme yang ada di Instagram pada hubungannya dengan pemenuhan berbagai kebutuhan hidup manusia, dalam fase seperti sekarang ini, munculnya sebuah gaya hidup hedonisme yang biasa kita jumpai yakni dimana terdapat sekumpulan individu yang senantiasa mempunyai keinginan untuk hidup enak serta tidak mau hidup di kondisi susah. Tentunya ini ialah suatu hal yang wajar sebab pada umumnya manusia senantiasa mempunyai keinginan untuk hidup secara bebas serta menikmati seluruh yang diinginkannya. Kan tetapi pada saat pola hidup ini dihubungkan dengan ajaran Islam tentunya bakal memberi pandangan yang tidak sesuai serta bertentangan dengan ajaran yang terdapat pada Alquran.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Siti Arvanitha, "Peranan Akun Instagram Sebagai Media Promosi dalam Peningkatan Penjualan Usaha Kuliner di Kompleks Puri Taman Sari Kecamatan Manggala Kota Makassa (Studi Kasus Usaha yang Terdaftar pada GO-FOOD)", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019.

<sup>3</sup> Dede Handayani Tarigan, "Analisa Framing Video Meme Islami Di Akun Instagram Qonuun" *Skripsi*, UIN Sumatra Utara Medan, 2019.

<sup>4</sup> Yosep Iswanto Padabang, Dkk, "Kajian Teologis Mengenai Gaya Hidup Hedonisme dalam Amsal 21:17 serta Yesaya 5:11 dan Implikasinya Bagi Orang Kristen Masa Kini", *Jurnal Teologi Praktika*, Volume 2, Nomor 1, 2021, 68.

Perilaku konsumtif dalam Islam dimaknai sebagai israf yang maknanya berlebihan. Apabila seorang muslim melaksanakan religiusitas agamis secara optimal maka dirinya bakal menghindari tindakan israf sebab perilaku tersebut termasuk sikap yang boros yang dijalankan secara sadar hanya untuk melakukan pemenuhan berbagai tuntutan nafsu semata.<sup>5</sup>

Gaya hidup ialah sebuah seni yang sifatnya membudaya di seluruh individu. Pilihan gaya hidup termasuk pilihan mengenai seperti apa serta bagaimana dirinya menjadi anggota pada masyarakat. Sekarang ini gaya hidup bebas tengah marak di lingkungan remaja khususnya yang ada di kota besar. Dimana gaya ini muncul dari pemahaman jika yang update ialah hidup secara bebas serta tidak memberikan batasan mengenai perilaku konsumsi gagal membawa seseorang dalam gaya hidup yang sifatnya hedonisme.<sup>6</sup>

Gaya hidup hedonis ialah sebuah pola hidup yang dijalankan guna memperoleh kesenangan hidup misalnya lebih banyak mempergunakan waktu untuk bermain serta senantiasa mempunyai keinginan untuk menjadi pusat perhatian.<sup>7</sup> Hedonisme termasuk sebuah sikap yang seringkali diimplementasikan oleh berbagai individu dalam konsumtif terutama untuk berbagai individu yang masih berusia remaja setiap di usia ini seseorang cenderung memperlihatkan diri dengan melalui gaya konsumsi yang berlebih sebagai usaha meraih kesenangan sebab individu yang beraliran hedonis menilai ataupun menjadikan kesenangan ataupun kebahagiaan sebagai tujuan sehingga mereka akan menjadi boros serta tidak memperhitungkan

---

<sup>5</sup> Arif Rahmat, Dkk, “Pengaruh Hedonisme serta Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”, *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No. 1, 2020, 40.

<sup>6</sup> Rezkina Hayati, Iiz Izmuddin, and Anne Putri, “Pengaruh Religiusitas serta Budaya Terhadap Prilaku Konsumen Muslim Dalam Membeli Makanan Kafe”, *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 3, No.1, 2019, 72–84.

<sup>7</sup> Asri Handayani, Heru Aulia Azman, and Ismail Novel, “Pengaruh Pengetahuan serta Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable”, *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 3, No. 1, 2019, 1–19.

berbagai aspek yang seharusnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan.<sup>8</sup>

Semisal dalam setiap postinagn akun Instagram @awkarin dalam setiap instastory serta foto-foto yang diunggahanya di Instagram pasti ada unsur hedonisme seperti nongkrong di cafe, mall serta yang lainnya. Akun Instagram @awkarin memiliki followers sebanayk 7,9 Juta dengan postingan foto serta video sejumlah 8.519 postingan. Dengan adanya beberapa data diatas penulis ingin mengambil judul skripsi dengan judul ***“Gaya Hidup Generasi Milenial pada Akun Instagram @awkarin dalam Perspektif Etika Hedonisme”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Terkait dengan latar belakang diatas maka kajian skripsi ini berfokus pada gaya hidup generasi milenial yang posting pada akun Instagram @awkarin dalam perspektif etika hedonisme.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada kajian ini ialah:

1. Bagaimana gaya hidup generasi milenial pada akun Instagram @awkarin?
2. Bagaimana dampak terkait gaya hidup hedonisme generasi milenial pada postingan akun Instagram @awkarin?
3. Bagaimana gaya hidup generasi milenial pada akun Instagram @awkarin dalam perseptif etika hedonisme?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada kajian ini ialah:

1. Guna memahami bagaimana gaya hidup generasi milenial pada akun Instagram @awkarin
2. Guna memahami bagaimana dampak terkait gaya hidup hedonisme generasi milenial pada postingan akun Instagram @awkarin?

---

<sup>8</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial, Asasl Moral Dalam Kehidupan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). 21

3. Guna memahami bagaimana gaya hidup generasi milenial pada akun Instagram @awkarin dalam perseptif etika hedonisme

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang menjadi latar belakang pembahasan tentang fokus kajian serta rumusan permasalahan yang telah dicantumkan sehingga peneliti bisa memahami yang berikutnya bisa mendeskripsikan secara lebih mendetail mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kajian yang bakal peneliti jalankan, hal itu tentu bakal memperoleh berbagai manfaat. Berbagai manfaat dari kajian ini dikelompokkan ke dalam dua hal yakni manfaat menurut praktis serta manfaat secara teoritis. Adapun manfaatnya yakni seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Guna memberikan tambahan wawasan di bidang keilmuan terutama pada bidang ilmu aqidah serta filsafat Islam
  - b. Secara akademi hasil kajian ini diharap bisa memberikan tambahan Hasanah penelitian aqidah Islam terutama yang berhubungan dengan etika hedonisme.
2. Manfaat Praktis
 

Kajian ini diharap bisa memberikan kontribusi serta bisa memberi informasi untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan serta sebagai sumber rujukan untuk kajian berikutnya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan kajian ini agar bisa dimengerti serta dipahami pembahasannya serta mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan suatu sistematika penulisan dalam melakukan penyusunan sebuah tulisan pada kajian supaya lebih tersusun secara rapi. Sistematika pada penulisan hasil kajian ini dikelompokkan ke dalam berbagai bab serta berbagai sub bab pembahasan. Adapun perinciannya ialah seperti berikut:

Bagian depan yang memuat Cover, Persetujuan Pembimbing Skripsi, Pengesahan, Pernyataan Keaslian

Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel serta Daftar Gambar. Bagian isi yang memuat:

**BAB I (Pendahuluan)**

1. Latar Belakang Masalah
2. Fokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Sistematika Penulisan

Bab II (Kerangka Teori), dalam bagian ini peneliti bakal mengungkapkan mengenai berbagai dasar teoritis mengenai kajian yang dijalankan.

1. Kajian Teori: Pengertian gaya hidup, Pengertian generasi milenial, Pengertian Hedonisme, Ciri-ciri serta gaya hidup hedonisme, Karakteristik serta bentuk hedonisme, Hedonisme dalam pandangan Islam, Pengertian Instagram
2. Kajian terdahulu
3. Kerangka berfikir.

**Bab III (metode Penelitian)**

1. Jenis serta Pendekatan
2. Setting Penelitian
3. Subyek Penelitian
4. Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data,
6. Uji Keabsahan Data
7. Teknik Analisa Data

Bab IV (hasil Penelitian dan pembahasan), di dalam bagian ini termasuk bagian yang paling penting sebab dalam bagian ini bakal dijelaskan tentang hasil kajian yang dijalankan oleh penulis. Di dalam bagian ini pembahasannya akan ditampilkan ke dalam berbagai sub bab supaya memberi kemudahan untuk para pembaca.

1. Gambaran Umum Instagram
2. Deskripsi Data
  - a. Gaya hidup generasi milenial pada akun Instagram @awkarin dalam perseptif etika hedonisme



- b. Dampak terkait gaya hidup hedonisme generasi milenial pada postingan akun Instagram @awkarin
3. Analisa Data
  - Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, bakal dipaparkan: Kesimpulan, Saran serta Penutup.
  - Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen dari sumber data primer serta daftar riwayat hidup peneliti.

